

## DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SELAMA PANDEMIC COVID 19

<sup>1</sup>Rahma, Nanda Safarati

<sup>1</sup>Pendidikan Fisika, Universitas Almuslim Jl. Almuslim Matanggumpangdua, Bireuen-Aceh. E-mail: [rahma@umuslim.ac.id](mailto:rahma@umuslim.ac.id)

**Abstrak:** Pembelajaran secara daring adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi permasalahan gangguan proses pembelajaran secara konvensional selama pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara detail bagaimana kondisi objektif motivasi yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dengan melibatkan 20 mahasiswa pada program studi Pendidikan Fisika Universitas Almuslim. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik survey dibuat dalam google form agar mudah diakses oleh mahasiswa dengan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa sangat baik, hal itu didapatkan dari skor presentase motivasi tersebut yang berjumlah 83.22 %. Dapat disimpulkan pembelajaran daring mampu meningkatkan motivasi dan minat, kemandirian belajar, keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan.

**Kata-kata kunci:** pembelajaran daring, motivasi, dampak covid

### PENDAHULUAN

Dunia dilanda sebuah virus yang disebut corona virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga dapat menimbulkan penyakit yang berat seperti Middle East Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan MERS-CoV dan penyakit Severe Acute Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan SARS-CoV. Pada awal kemunculannya COVID-19 diduga adalah penyakit pneumonia, Gejalanya demam, batuk, letih, tidak nafsu makan dan sesak napas. Kenyataannya berbeda dengan flu biasa dan dapat berkembang dengan amat cepat sampai dapat mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ.

Di Indonesia, dampak pandemi ini memiliki dampak bagi seluruh sektor salah satunya pendidikan dimana sebelum adanya pandemi ini aktivitas kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka. Pada kondisi

tersebut proses belajar mengajar harus tetap berjalan, oleh sebab itu pengalihan media pembelajaran guna keberlangsungan proses belajar yang semula dilakukan tatap muka beralih melalui media dalam jaringan (daring). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring berlaku untuk semua tingkat pendidikan. Peran internet dalam proses pembelajaran pada masa pandemi ini sangat membantu dan mengalami peningkatan (Anon 2010)

Sesuai dengan edaran dari Kemendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan Pendidikan dan Surat Sekjen Mendikbud nomor 35492/A.A5/HK/2020 tanggal 12 Maret 2020 perihal Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) serta mengikuti juga edaran dan himbauan dari masing-masing Pemerintah Daerah domisili Perguruan Tinggi (Suni Astini 2020).

Berdasarkan keputusan tersebut maka proses belajar mengajar diwajibkan untuk melakukan kegiatan tersebut dari rumah atau yang disebut dengan stay at home. Melihat kondisi tersebut maka beberapa penyelenggara pendidikan sudah memulai atau beralih dari metode tatap muka menjadi metode pembelajaran dalam jaringan (daring) dalam proses secara tidak langsung menerapkan proses belajar yang menggunakan media online, pengguna smartphone dan aplikasi media sosial. Namun sebagai tenaga profesional di dunia pendidikan dituntut untuk berpikir kreatif dalam proses pembelajaran seperti penguasaan teknologi untuk media belajar secara dalam jaringan (daring) contoh media pembelajaran antar lain *whatsapp, google classroom dan aplikasi zoom*. Perubahan media pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi dosen dan tenaga pendidik umumnya untuk mampu mengoperasikannya. Hal yang sama terjadi pada mahasiswa dimana pengalihan metode pembelajaran menggunakan aplikasi pendukung perkuliahan daring menjadi kendala tersendiri.

Media pembelajaran merupakan perantara komunikasi yang terdiri dari guru (komunikator), siswa (komunikan), bahan ajar, media pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Guru sebagai komunikator memiliki tugas untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar agar memperoleh pemahaman dan hasil yang maksimal dari kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran (Romadon and Maryam 2019)

Media pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran daring di Program Studi

Pendidikan Fisika yakni aplikasi seperti Zoom, Google Classroom, Google Meeting dan Whatsapp. Sedangkan e-learning merupakan bagian dari media pembelajaran dalam proses pembelajaran di masa pandemic (Safarati et al. 2020). Adapun ciri-cirinya, antara lain (Hanum 2013) tujuan pembelajaran yang relevan dengan konten; 2) penggunaan metode instruksional dalam pembelajaran; 3) penggunaan elemen-elemen media dalam penyampaian materi belajar; 4) pembelajaran secara terpusat pada pengajar atau dirancang untuk pembelajaran secara mandiri; 5) menciptakan pemahaman dan keterampilan terkait dengan tujuan pembelajaran.

Dampak yang langsung dirasakan mahasiswa adalah penggunaan metode pembelajaran menggunakan jaringan internet dapat mengakibatkan biaya pengeluaran yang besar dari sebelumnya, sulitnya berinteraksi dengan dosen ketika ada materi yang belum dipahami dan selama pembelajaran daring sering terjadi komunikasi satu arah (Suni Astini 2020).

Keberhasilan dari model ataupun media pembelajaran tergantung pada karakteristik peserta didik. Hal ini diungkapkan oleh (Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago 2007) bahwa dari semua literatur mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online, hal itu disebabkan karena perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah terkait dengan motivasi yang dimiliki siswa (Meidawati 2019)

Dari fenomena tersebut maka tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa selama pandemic covid 19 pada program studi Pendidikan Fisika di Universitas Almuslim.

## METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang mengungkap kebenaran bentuk hubungan antar variabel atau fenomena. Ciri dalam penelitian kuantitatif yaitu teknik analisis datanya menggunakan teknik kuantitatif (statistika) secara objektif (Creswell 2013)

Untuk jenis penelitian menggunakan metode survey, penelitian survey dipandang sebagai metode untuk yang menggambarkan secara kuantitatif aspek spesifik dari populasi sehingga pengumpulan datanya dilakukan pada sekelompok orang yang hasilnya digeneralisasi ke dalam suatu populasi tertentu. Penelitian survey digunakan untuk mengungkap dampak **pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa pada masa Pandemi Covid-19**. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan fisika Universitas Almuslim yang berjumlah 30 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang dibuat dalam google form untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses. Adapun indikator motivasi pada tabel berikut :

**Tabel 1. Indikator Motivasi Belajar**

Variabel	Indikator	Dasar Teori
Motivasi Belajar	Konsentrasi	Heward (1996)
	Rasa Ingin Tahu	Sardiman (2007)
	Semangat	Brophy (2004)
	Kemandirian	Santrock (2007)

Kesiapan	Santrock (2007)
Antusias / dorongan	Slamato (2010)
Pantang Menyerah	Sardiman (2007)

Angket menggunakan skala likert, menurut (P.D 2014) skala likert adalah alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Adapun tabel skala likert disajikan sebagai berikut :

**Tabel 2. Skala Likert**

Kriteria Penilaian	Skala Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Untuk teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung presentase dari hasil skor yang telah diperoleh, menggunakan rumus :

$$Rumus\ Index\ \% = \frac{T \times Pn}{Y} \times 100$$

Keterangan:

T : Total jumlah responden yang memilih

Pn : Pilihan angka skor Likert

Y : Skor Ideal

Hasil presentase kemudian di interpretasi skor berdasarkan tabel interval berikut ini.

**Tabel 3. Kriteria Interpretasi Skor**

Presentase	Keterangan
0 % - 19,99 %	Sangat Kurang Baik
20 % - 39,99 %	Kurang Baik
40 % - 59,99 %	Cukup
60 % - 79,99 %	Baik
80 % - 100 %	Sangat Baik

Hasil perhitungan tersebut menjadi dasar dalam menganalisis secara mendalam serta menyimpulkan dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa selama masa Pandemi Covid-19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survey motivasi belajar mahasiswa terhadap 30 mahasiswa dengan rincian 18 mahasiswa laki-laki dan 12 mahasiswa perempuan sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Survey dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa.**

Indikator	Presentase	Kriteria
Konsentrasi	78,15%	Baik
Rasa Ingin Tahu	82,25%	Sangat Baik
Semangat	80,75%	Sangat Baik
Kemandirian	81,23%	Sangat Baik
Kesiapan	90,15%	Sangat Baik
Antusias/dorongan	84,26%	Sangat Baik
Pantang Menyerah	85,75%	Sangat Baik
Rata – rata	83,22%	Sangat Baik

Hasil menunjukkan untuk setiap indikator berada pada kategori sangat baik, hanya pada indikator konsentrasi berada pada kategori baik. Pada prinsipnya dosen dan mahasiswa mempunyai hubungan pedagogis yang timbal balik, pada proses kegiatan belajarnya ada beberapa yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik, indikator **pertama konsentrasi** mahasiswa pada penggunaan aplikasi yang mendukung proses belajar, dan pemanfaatan media dan bahan ajar yang interaktif, menjadi alasan sulitnya mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan biasanya dikarenakan akses jaringan yang buruk, bahwa jaringan kurang memadai, maka akan berpengaruh pada pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga hal tersebut menjadi tidak efektif. Indikator yang **kedua rasa ingin tahu** mahasiswa menjadi modal awal yang sangat penting dalam proses

pembelajaran, bila keingintahuan yang tinggi akan mendorong mahasiswa dalam menemukan apa ingin diketahuinya (Fauzi et al., 2017). Adapun aspek rasa ingin tahu diantaranya ketertarikan terhadap bahan dan materi yang disampaikan serta mengajukan pertanyaan terhadap materi yang diajarkan sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan pembelajaran dua arah. Indikator **ketiga semangat** belajar dan motivasi mempunyai hubungan erat dengan minat pada proses pembelajaran, ini menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa harus menunjukkan semangat yang tinggi pada setiap kegiatan pembelajaran, terkait dengan semangat dalam menyampaikan ide dan pendapat meskipun melalui pembelajaran daring. Indikator **keempat kemandirian**, dalam belajar menjadi hal yang penting dalam menggali setiap aspek yang akan dipelajari, terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar baik dalam pembelajaran langsung maupun dalam pembelajaran jarak jauh. Salah satu aspek dalam kemandirian ialah mahasiswa mampu menjawab atau mengerjakan dengan tugas yang diberikan dengan baik. Indikator **kelima kesiapan** mahasiswa, meliputi antusias dan siap dalam menjawab atau mengerjakan setiap tugas yang diberikan, terlebih disaat situasi sekarang pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 dengan berbagai keterbatasan, hal ini menjadikan beberapa dosen sering memberikan tugas, terkadang tugas yang mereka peroleh lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran normal secara tatap muka. Indikator keenam **antusias atau dorongan** berkaitan dengan keinginan

mahasiswa untuk mendapatkan nilai terbaik dari setiap tugas yang diberikan setelah proses pembelajaran. Keinginan tersebut didorong dengan usaha dan kerja keras yang tinggi baik dalam proses kegiatan pembelajaran maupun pada saat mengerjakan tugas pembelajaran. Indikator **ketujuh pantang menyerah** dalam belajar, menjadi kunci utama tiap mahasiswa untuk mendapatkan nilai terbaik, mulai bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas diberikan dosen. Indikator **kedelapan percaya diri**, diantaranya mahasiswa sudah memiliki kemampuan percaya diri yang baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen, mahasiswa memiliki kemampuan percaya diri yang baik dengan skor atau hasil nilai dari tugas yang sudah dikerjakan.

Berdasarkan hasil analisis dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa masa pandemik covid-19 pada program studi Pendidikan Fisika Universitas Almuslim menunjukkan rata-rata skor presentase adalah 83,22% dengan kategori sangat baik, sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa tetap memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi di tengah situasi yang belum stabil melanda dunia. Tidak ada pilihan lain selain tetap melaksanakan proses pembelajaran dengan konsep daring, ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar pembelajaran daring tetap optimal yaitu berkaitan dengan kesiapan belajar diantaranya adalah kepercayaan diri untuk menggunakan computer/internet, pembelajaran secara mandiri, pengendalian diri individu, motivasi untuk terus belajar, serta kepercayaan diri untuk berkomunikasi secara online.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil survey disimpulkan motivasi belajar mahasiswa menunjukkan skor rata-rata presentase 83,22% termasuk kriteria sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa tetap memiliki motivasi belajar yang tinggi, ditengah pandemic covid-19 yang melanda dunia. walaupun pembelajaran online dapat menjadikan mahasiswa kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga tidak dipungkiri juga berdampak pada pembelajaran yang menjenuhkan dan terdapat kekurangan pada pelaksanaannya, akan tetapi pembelajaran tetap harus berjalan dengan mengoptimalkan pembelajaran daring, karena dalam kondisi darurat, maka dosen harus terus berkreasi dan berinovasi dengan teknologi sebagai jembatan dalam mentransfer pengetahuan agar lebih mudah dipahami.

## **SARAN**

Sistem pembelajaran daring tidak seefektif sistem tatap muka. Apalagi di saat kondisi darurat seperti ini, Untuk menghasilkan pembelajaran yang optimal banyak hal yang perlu disiapkan, mulai dari infrastruktur jaringan internet yang memadai berupa jaringan dan *platform* aplikasi. Namun tuntutan yang justru harus diperhatikan lebih serius adalah kesiapan sumber daya manusia (SDM) dan peserta didik. Agar proses pembelajaran daring berjalan dengan baik, maka kedisiplinan tinggi mutlak dibutuhkan, baik dari dosen maupun mahasiswa, karena mahasiswa yang tidak memiliki keterampilan dasar dan disiplin diri yang tinggi dapat melakukan pembelajaran yang lebih baik dengan metode konvensional,

dan sebaliknya mahasiswa yang cerdas dan memiliki disiplin serta kepercayaan diri yang tinggi akan mampu secara efektif melakukan pembelajaran secara daring. Sarannya pihak Universitas disarankan membuat skema dan menyusun manajemen yang baik dalam mengatur sistem pembelajaran daring. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat jadwal yang sistematis, terstruktur dan simpel untuk memudahkan dosen serta orangtua dalam mengontrol belajar di rumah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anon. 2010. "PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR." *Dinamika Pendidikan Unnes*. doi: 10.15294/dp.v5i2.4921.
- Creswell, JW. 2013. "Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches." in *Research design*.
- Hanum, Numiek Sulisty. 2013. "Keefetifan Hanum, N. S. (2013). Keefetifan e-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran e-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*. <https://doi.org/10.21831/Jpv.V3i1.1584> e-Learning Sebagai Media Pe." *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Meidawati, Sobron A. N. Bayu, Rani,. 2019. "PERSEPSI SISWA DALAM STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR IPA." *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*. doi: 10.37680/scaffolding.v1i2.117.
- Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. 2007. "Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Electronic Journal of e-Learning*, 5(3), 195-206." *Electronic Journal of E-Learning*.
- P.D, Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Pdf*.
- Romadon, Romadon, and Eka Maryam. 2019. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LAMPU OTOMATIS TERHADAP HASIL DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH FISIKA LISTRIK." *SILAMPARI JURNAL PENDIDIKAN ILMU FISIKA*. doi: 10.31540/sjpif.v1i2.797.
- Safarati, Nanda, Rahma Rahma, Fatimah Fatimah, and Sharfina Sharfina. 2020. "PELATIHAN INOVASI PEMBELAJARAN MENGAHADAPI MASA PANDEMIC COVID-19." *Communnity Development Journal* 1(3):240-45. doi: <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.937>.
- Suni Astini, Ni Komang. 2020. "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. doi: 10.37329/cetta.v3i2.452.